

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Rokan Hulu pada Bulan Januari Tahun 2014.

1.2. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu data yang berkaitan dengan proses pemungutan pajak restoran dengan melakukan wawancara di lingkungan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Rokan Hulu dan pemilik restoran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak ketiga berupa laporan, catatan dan dokumen yang ada pada tempat penelitian ini dilakukan.

1.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005: 90).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga,

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2005: 91).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Rokan Hulu yang terdiri dari 84 orang merupakan Pegawai Negeri Sipil dan 32 orang merupakan pegawai honorer. Selain itu yang menjadi populasi adalah seluruh wajib pajak restoran sebanyak 225 orang.

Kemudian dari populasi tersebut akan diambil sebagian untuk ditetapkan sebagai sampel. Dari populasi pegawai akan diambil sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, yang penulis jadikan sebagai *key informen*. Maka dari itu sampel yang digunakan dari populasi pegawai adalah:

1. Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Rokan Hulu
2. Kepala Bidang PAD
3. Kepala Seksi PAD
4. Pegawai Staff Bidang PAD

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari masyarakat yang menjadi wajib pajak, digunakan rumus slovin dengan menggunakan persentase kesalahan (e) 10% dari jumlah populasi (N) 225 orang sebagai wajib pajak. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dengan demikian dapat diambil untuk ukuran sampel masyarakat yang menjadi wajib pajak adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{225}{1 + 225(0,1)^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 2,25}$$

$$n = \frac{225}{3,25}$$

$$n = 69,23$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dari populasi masyarakat yang menjadi wajib pajak sebanyak 225 orang dan setelah dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat eror sebesar 10% maka didapatkan sampel sebanyak 69,23 yang kemudian dibulatkan menjadi 69 orang yang diambil secara acak (*Random Sampling*). Berikut ini adalah sub populasi dan sampel penelitian:

Tabel 3.1
Sub Populasi dan Sampel Penelitian

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel
1	Kepala DPKA	1	1
2	Kabid PAD	1	1
3	Kasi PAD	3	3
4	Pegawai Staff PAD	9	9
5	Wajib Pajak	225	69
Jumlah		239	83

Sumber: Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Rokan Hulu

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner yaitu dengan membuat daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis, berkaitan dengan variabel penelitian dan kemudian disebarakan kepada responden.
2. Wawancara yaitu mengadakan komunikasi langsung kepada responden dengan melakukan tanya jawab seputar informasi yang di perlukan dalam penelitian ini.

1.5. Alat Analisis Data

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya penerimaan pajak restoran di Kabupaten Rokan Hulu maka penulis menggunakan metode defkriptif kualitatif dalam menganalisis data, yaitu dengan menguraikan data yang terkumpul dengan jelas serta mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Selanjutnya data tersebut dituangkan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan, kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian, maka jawaban atas pertanyaan pada kuisisioner dikelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Hal ini mengacu pada pendapat yang diutarakan oleh Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa kriteria penilaian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 76% - 100% dikatakan sangat setuju
2. Persentase antara 56% - 75% dikatakan setuju
3. Persentase antara 40% - 55% dikatakan kurang setuju
4. Persentase antara 0% - 40% dikatakan tidak setuju